

RUMAH RAJUT FAYARI DALAM FOTOGRAFI PRODUK

Johansyah Rasyid

Melisa Fitri Rahmadinata, S.Sn., M.Sn

Ivan Saputra, S.Pd., M.Sn

Program Studi Fotografi

Fakultas Seni Rupa dan Desain

Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Email : johansyahrasyd9@gmail.com

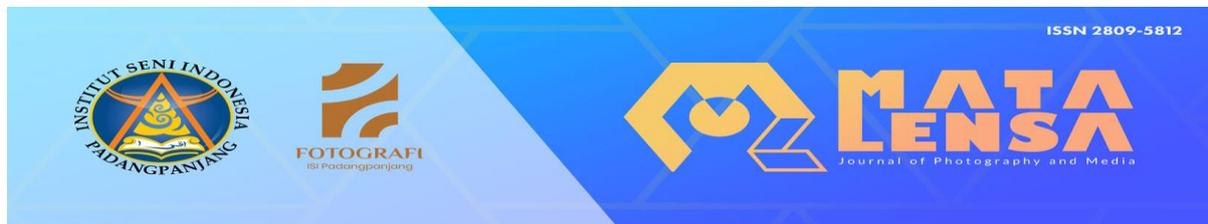
ABSTRACT

Fayari's home in product photography. the fayari loom house isa craft home that produces a product of handbags and wallets, which can be used to travel around such as streets and markets. The finished crafting process depends on the finished product, a small purse sample takes 2-3 hours, while a purse may last 3-5 days depending on the size of the ordered bag. The fayari royal house produces such fine products in design as well as its tidy, painstaking macrils in operation. It presented the simple concept of minimalist. Prior to the duplication of the artist used the method of creation with such preparations as observation, library study, interviews and visuals of the work, as well as the designs used the story board. This work USES the objects of knitted wallets and handbags and some properties in its atylike, a flower vase, woven rattan and log. The acquisition is using key light and side light techniques. The purpose of this work to be better known to the general public and particularly to the young. The raw material used in this crocheted process is nylon and thread. It normally USES purring, inner, mesh and accecoris. The tools used in fayari's knitting are needles and matches.

Keywords :Fayari Royal House, Product Photography, Payakumbuh

ABSTRAK

Rumah Rajut Fayari Dalam Fotografi Produk. Rumah Rajut Fayari adalah rumah produksi kerajinan tangan yang menghasilkan produk berupa tas dan dompet, yang bias dipakai untuk berpergian seperti jalan-jalan dan ke pasar. Dalam proses pembuatan kerajinan rajut ini tergantung dengan produk rajutannya, contoh dompet kecil membutuhkan waktu 2-3 jam, sedangkan tas bisa 3-5 hari tergantung ukuran tas yang dipesan. Rumah Rajut Fayari ini menghasilkan produk yang begitu bagus dari segi desain produk maupun rajutannya yang rapi dan teliti dalam pengerjaannya. Karya ini menghadirkan konsep *simple* minimalis. Sebelum melakukan pengambilan gambar pengkarya menggunakan metode penciptaan dengan persiapan seperti, observasi, studi pustaka, wawancara dan menentukan visual karya, dan juga perancangannya menggunakan *Story board*. Karya ini menggunakan objek rajutan dompet dan tas dan beberapa *property* dalam penataannya seperti, vas bunga, anyaman rotan dan kayu balok. Pengambilannya menggunakan teknik *key light* dan *side light*. Tujuan penciptaan karya ini agar lebih dikenal oleh masyarakat luas terutama kalangan



anak muda. Bahan baku yang digunakan dalam proses rajutan ini yaitu, benang nilon dan benang rajut. Rajut biasa menggunakan *purring*, *inner*, rajut jaring dan *accecoris*. Alat yang digunakan dalam pengerjaan rajut Fayari ini yaitu jarum dan korek api.

Kata Kunci :Rumah Rajut Fayari, Fotografi Produk, Payakumbuh

PENDAHULUAN

Rumah rajut adalah rumah produksi kerajinan tangan yang berada di Jalan Diponegoro Kelurahan Parik Muko Aia, Kecamatan Lampasi Tigo Nagari, Kota Payakumbuh, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Rumah Rajut ini pada awalnya merupakan usaha rumahan milik ibuk Latifah Maya Sari yang merajutnya itu dimulai pada tahun 2016-2017. Kemudian pada Januari 2018 rumah rajut menjadi rumah produksi yang diberi nama rumah rajut "FAYARI". Rumah rajut ini dibuka mulai jam 09.00-22.00. Cara memasarkan rumah rajut ini awalnya dari orang-orang terdekat saja, tidak seperti sekarang yang sudah menggunakan sosial media, seperti *whatsapp*, *facebook*, *instagram* yang diberi nama *gallery_fayari*. Di sana kita bisa melihat produk-produk yang dijual di rumah rajut fayari tanpa harus datang ke outletnya langsung.

Jenis-jenis produk yang dijual di rumah rajut fayari ini terdiri dari tiga rajutan yaitu rajutan *wereble*, *homedekor*, dan *fashion*. *Wereble* terdiri dari sepatu dan baju. *Homedekor* terdiri dari pernik-pernik rumah seperti alas meja, *badcover* sarung bantal, karpet dll. *Fashion*

sendiri terdiri dari tas, dompet, topi, dengan berbagai ukuran dan modelnya yang bisa dibuatkan sesuai keinginan konsumen. Bahan baku yang digunakan dalam pembuatan rajut ini yaitu, benang nilon, benang rajut, kalau rajut biasa menggunakan *purring*, *inner*, rajut jaring dan *accecoris*.

Alasan pengkarya mengambil produk Fayari sebagai objek penciptaan karya dikarenakan produk dari rumah rajut Fayari begitu menarik karena tas dan dompet yang dibuat dari benang menggunakan tangan (*handmade*), sehingga produk kerajinan yang dihasilkan memiliki kualitas rajutan yang sangat baik, bagus, rapi dan unik. Rumah rajut Fayari juga memperhatikan pembaruan model tas *sling bag*, dompet *sling bag* dan motif rajutan sulam benang pada tas, dompet yang dihasilkan, perpaduan rajut dengan kulit sintetis, beda halnya dengan tempat kerajinan rajut lainnya yang hanya fokus ke satu bentuk tas saja, itulah yang menjadi alasan rumah rajut fayari ini tidak hanya diminati konsumen dalam daerah, bahkan produk rumah rajut fayari sudah

sampai keluar negeri, diantaranya Malaysia.

Seiring perkembangan zaman media sosial sangat mempengaruhi minat seseorang untuk membeli dan memakai suatu barang. Dengan menggunakan media sosial semua orang dapat mengakses apa saja yang mereka inginkan, sehingga jangkauan pasar produk menjadi lebih luas. Rumah rajut Fayari juga menggunakan media sosial (*instagram*) sebagai media pemasaran produk mereka, namun pengkarya melihat foto-foto yang di unggah masih belum di garap secara profesional dan masih memakai kamera *handphone*.

Foto produk adalah salah satu bagian terpenting untuk mendukung proses penjualan suatu barang. Karena dalam *frame-nya*, harus bisa mencitrakan *image* sebuah produk. Kunci dari foto produk adalah bagaimana seorang fotografer bisa membuat citra menarik yang terdapat dalam produk tersebut lewat *angle* dan juga konsep. Tapi hal yang paling penting dalam fotografi produk adalah bagaimana foto tersebut dapat meningkatkan penjualan barang. Ini bisa dimulai dari membuat barang agar terlihat sangat bagus dan konsep

yang menarik. Sehingga pembeli dapat tertarik dan merasa penasaran dengan barang tersebut.

Fotografi komersial adalah jenis fotografi yang bertujuan untuk mempromosikan suatu produk atau jasa. Lingkup *commercial photography* sangat luas, makanya banyak fotografer yang memilih jurusan atau spesialisasi yang beragam, contohnya *food photography*, *product photography*, *architecture/interior design photography*, *fashion photography* dan lain lain. (Enche Tjin dan Erwin Mulyadi, 2014 : 36)

Fotografi produk adalah bidang fotografi yang dikhususkan pada pengembangan teknik-teknik mengambil gambar produk, baik dalam skala kecil maupun besar, terutama produk yang nampak (*tangible*). Kretoya (2013:1) mengatakan bahwa, “*Product photography is a genre in commercial photography aimed to demonstrate products to business customers or to showcase items produced by an organization or a single person. Product photographs are used in online shops and portfolios as well as in printed and digital catalogs.*”

Fotografi berarti menulis dengan cahaya (Syl Arena Lighthouse For Digital Photography 2014 :7). Ketika memotret kita harus memperhatikan hal penting dalam cahaya seperti kualitas cahaya, warna cahaya dan arah cahaya, karena tiga pokok bagian cahaya ini tidak bias dihindari karena berperan penting saat proses pembuatan karya fotografi. Arah cahaya yang sangat harus diperhatikan karena disana terlihat objek apa yang nantinya bakal kita foto dan juga memperjelas objek yang bakal di foto.

Untuk pengambilan gambar dilakukan dengan menggunakan cahaya buatan (*artificial*) dan berbagai *accessories* studio fotografi seperti : *light meter, strobe, softbox, tripod, flash, additional flash, reflector*, dll. (Yhudy S. Purwanto, penelitian fotografi dasar bagi pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) Kecamatan Lengkong Kota Bandung, 2018:208), dengan menggunakan teknik cahaya *key light* dengan arah *side light* menggunakan lampu *continius* godox 300 dan *fill light* dengan arah cahaya *oval light* menggunakan lampu *continius* godox 300 yang terletak $\frac{3}{4}$ dari objek.

Komposisi dalam pengertian seni rupa adalah gambar dalam batasan satu ruang. Batasan ruang ini merupakan limitas, sekaligus syarat mutlak bagi adanya komposisi (Soelarko, 1990 : 19). Jadi disini komposisi menyusun beberapa elemen visual seperti warna, bentuk, garis, tekstur, agar enak di pandang oleh mata.

Pengkarya menggunakan *software Adobe Photoshop cc 2022* untuk mengedit foto. *Photoshop* menawarkan sejumlah fitur dan banyak fleksibilitas, dan kemungkinan melakukan hamper apa saja yang dibayangkan dengan sebuah foto.

Pengamatan dan mengumpulkan informasi serta referensi. Dalam tahap persiapan mengamati tentang produk

Persiapan merupakan langkah awal bagi pengkarya yaitu sebagai berikut :

a. Observasi

Pengkarya melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan, kerumah produksi rajut fayari (Jalan Diponegoro Kelurahan Parik Muko Aia, Kecamatan Lampasi Tigo Nagari, Kota Payakumbuh), agar dapat diperoleh gambaran yang jelas

tentang kerajinan rajut yang dikerjakan oleh ibuk Latifah Maya Sariselaku pembuat kerajinan rajut.

b. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dengan tinjauan Pustaka keperpustakaan dan pengumpulan buku-buku atau bahan-bahan tertulis serta referensi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Data yang bersangkutan seperti pengetahuan tentang pendalaman di bidang fotografi produk yang proses pemotretannya di dalam ruangan (*indoor*). Seperti buku *Profesional Lighting For Photographer* sebagai buku petunjuk melakukan proses pemotretan menggunakan alat fotografi dan beberapa buku lainnya yang berhubungan dengan proses tugas akhir pengkarya.

c. Wawancara

Dalam proses ini, pengkarya melakukan wawancara langsung pada tanggal 14 Juli 2022 dengan ibuk Latifah Maya Sari selaku pemilik dari rumah rajut fayari untuk mendapatkan data-data yang akan membantu pengkarya dalam penciptaan karya tugas akhir. Dengan bermaksud

untuk memperkaya informasi tentang kerajinan rajut fayari yang ada di Kota Payakumbuh.

PEMBAHASAN

Pada hasil karya, pengkarya menampilkan karya beserta penjelasan dari uraian karya tersebut. Semua karya foto merupakan hasil pemotretan dari pengkarya yang merujuk dari judul “Rumah Rajut Fayari Dalam Fotografi Produk” dengan melakukan teknik dan *editing* agar tujuan komersil dapat tercapai. Pada proses pemotretan, pengkarya melakukan pemotretan secara *indoor* dan dilakukan pada siang hari sampai sore hari. Objek utama dari foto pengkarya adalah kerajinan rajut Fayari. Pengkarya juga menyiapkan alat-alat dan *property* pendukung untuk pemotretan seperti *background* putih dan hitam, kayu balok, anyaman rotan, dan *vas* bunga untuk membuat foto lebih menarik.

Setelah proses pemotretan, hasil foto diseleksi dan konsultasi dengan dosen pembimbing. Pada setiap foto yang terpilih dilakukan proses *editing* di *software Adobe photoshop 2022*. Semua karya di foto pada tahun 2022 dan di cetak pada awal tahun 2023 untuk pameran.



Deskripsi karya :

Karya ini merupakan foto pertama dalam tugas akhir yang berjudul “Melati”, melati merupakan salah satu motif rajut dengan size 18x5x10 yang ada di rumah rajut Fayari yang biasa di minati oleh kalangan remaja perempuan dan ibu-ibu. Untuk pemotretan karya ini pengkarya menggunakan *background* putih, pengkarya juga menggunakan anyaman rotan untuk tempat meletakkan objek di atasnya agar dompet menjadi poin pertama di dalam *frame* ini, pengkarya juga menambahkan *property vas* bunga agar terlihat lebih menarik.

Pada proses penggarapan ini pengkarya menggunakan lensa Fix 50mm dan menggunakan pengaturan pada *exposure* dengan bukaan f/4.5, ISO 100 dan speed 1/160. Dalam pemotretan ini pengkarya menggunakan teknik cahaya *key light* dengan arah *side light* menggunakan

lampu *continius* godox 300 dan *fill light* dengan arah cahaya *oval light* menggunakan lampu *continius* godox 300 yang terletak $\frac{3}{4}$ dari objek yang mengarah langsung kepada objek dan *property* secara keseluruhan agar bayangan pada objek tidak terlalu keras.



Deskripsi karya :

Karya ini merupakan karya ke dua dalam tugas akhir yang berjudul “Jemput Gendong Bunga”. Jemput gendong bunga merupakan salah satu motif rajut dengan size 17x10x22 yang ada di rumah rajut Fayari yang biasa di minati oleh kalangan ibu-ibu, karna motif jemput gendong bunga ini di kombinasikan dengan pegangan dan

tali yang terbuat dari bahan kulit asli sehingga terlihat elegan. Untuk pemotretan karya ini pengkarya menggunakan *background* putih, pengkarya juga menggunakan anyaman rotan untuk tempat meletakkan tas di atasnya agar tas menjadi poin pertama di dalam *frame* ini, pengkarya juga menambahkan *property vas* bunga agar terlihat lebih menarik.

Pada proses penggarapan ini pengkarya menggunakan lensa Fix 50mm dan menggunakan pengaturan pada *exposure* dengan bukaan f/4.5, ISO 100 dan speed 1/160. Dalam pemotretan ini pengkarya menggunakan teknik cahaya *key light* dengan arah *side light* menggunakan lampu *continius* godox 300 dan *fill light* dengan arah cahaya *oval light* menggunakan lampu *continius* godox 300 yang terletak $\frac{3}{4}$ dari objek yang mengarah langsung kepada objek dan *property* secara keseluruhan agar bayangan pada objek tidak terlalu keras.



Deskripsi karya :

Karya ini merupakan karya kelima dalam tugas akhir yang berjudul “Bambu Sulam Benang”. Bambu Sulam Benang merupakan salah satu motif rajut dengan size 19x3x12 yang ada di rumah rajut Fayari yang biasa diminati oleh kalangan remaja perempuan dan ibu-ibu, karna motif Bambu Sulam Benang ini sangat unik dari tas dan dompet lain. Untuk pemotretan karya ini pengkarya menggunakan *background* putih, pengkarya juga menggunakan anyaman rotan untuk tempat meletakkan dompet di sampingnya agar dompet menjadi poin pertama di dalam *frame* ini, pengkarya juga menambahkan *property vas* bunga agar terlihat lebih menarik.

Pada proses penggarapan ini pengkarya menggunakan lensa Fix 50mm dan menggunakan pengaturan pada *exposure* dengan bukaan f/2.8, ISO 100 dan speed 1/200. Dalam

pemotretan ini pengkarya menggunakan pencahayaan pertama berfungsi sebagai *key light* yang diletakan di depan objek.



Deskripsi karya :

Karya ini merupakan karya keenam dalam tugas akhir yang berjudul “*Single Crochet*”. *Single Crochet* merupakan salah satu motif rajut dengan size 20x2x11 yang ada di rumah rajut Fayari yang biasa di minati oleh kalangan remaja perempuan dan ibu-ibu. Untuk pemotretan karya ini pengkarya menggunakan *background* hitam, pengkarya meletakkan dompet di tengah *property* agar dompet menjadi poin pertama di dalam *frame* ini, pengkarya juga menambahkan *property* bunga, anyaman rotan, kayu balok agar terlihat lebih menarik.

Pada proses penggarapan ini pengkarya menggunakan lensa Fix 50mm dan menggunakan pengaturan

pada exposure dengan bukaan f/2.8, ISO 100 dan speed 1/200. Dalam pemotretan ini pengkarya menggunakan teknik cahaya *key light* dengan arah *side light* menggunakan lampu *continius* godox 300 dan *fill light* dengan arah cahaya *oval light* menggunakan lampu *continius* godox 300 yang terletak $\frac{3}{4}$ dari objek yang mengarah langsung kepada objek dan *property* secara keseluruhan agar bayangan pada objek tidak terlalu keras.



Deskripsi karya :

Karya ini merupakan karya kesembilan dalam tugas akhir yang berjudul “*SC Polos*”. *SC Polos* merupakan salah satu motif rajut dengan size 10x2x18 yang ada di

rumah rajut Fayari yang biasa di minati oleh kalangan remaja perempuan dan ibu-ibu. Untuk pemotretan karya ini pengkarya menggunakan background hitam, pengkarya meletakkan tas di tengah *property* agar tas menjadi poin pertama di dalam *frame* ini, pengkarya juga menambahkan *property* bunga dan anyaman rotan agar terlihat lebih menarik.

Pada proses penggarapan ini pengkarya menggunakan lensa Fix 50mm dan menggunakan pengaturan pada *exposure* dengan bukaan f/3.5, ISO 100 dan speed 1/200. Dalam pemotretan ini pengkarya menggunakan teknik cahaya *key light* dengan arah *side light* menggunakan lampu *continius* godox 300 dan *fill light* dengan arah cahaya *oval light* menggunakan lampu *continius* godox 300 yang terletak $\frac{3}{4}$ dari objek yang mengarah langsung kepada objek dan *property* secara keseluruhan agar bayangan pada objek tidak terlalu keras.

PENUTUP

Karya tugas akhir “ Rumah Rajut Fayari Dalam Fotografi Produk “ merupakan karya dalam bentuk fotografi produk yaitu foto yang menggambarkan suatu produk dengan

jelas untuk mempromosikan sebuah produk yang bertujuan untuk memperdagangkan suatu barang. Sisi nilai jual suatu barang yang dikemas secara baik untuk menarik konsumen karna perkembangan untuk mempromosikan suatu barang yang identik disertai dengan foto barang.

Pembuatan karya tugas akhir ini membutuhkan beberapa tahapan dalam proses pembuatannya. Pada proses pertama meliputi persiapan, studi pustaka, elaborasi, sintesis, eksperimen, realisasi konsep dan penyelesaian. Pada proses pemotretan karya tugas akhir ini dimulai dari ide dan konsep, pemilihan *property* pendukung dan setelah melakukan beberapa kali pemotretan, supaya tidak terlepas dari proses editing untuk menyempurnakan karya tugas akhir ini.

Pemilihan warna *background* yang populer terhadap kalangan remaja saat ini dan juga pemilihan *artistic* yang digunakan dalam karya dapat menyampaikan pesan konsep simple minimalis pada karya Rumah Rajut Fayari.



DAFTAR PUSTAKA

Arena, Syl. 2014. *Lighthing For Digital Photography*, Jakarta Selatan: Pt Serambi Ilmu Semesta

Audi Mirza Alwi.2016."memotret dan mengirim foto ke media masa". Jakarta: PT Bumi Aksara.

Davis, Harnold, 2010. *Creative Composition Digital Photography Tips & Ttechniques*. Canada: Wiley Publishing

Enche Tjin & Erwin Mulyadi.2014. "kamus fotografi". Jakarta: PT Elex Media Kompindo.

Enterprise. J. 2014. *Kuasai Fotografi Digital dan DSLR dari Nol*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo

Giwanda, Griade. (2003). *Panduan Pratis Teknik Studio Foto Cetakan 1*. Jakarta: Puspaswara.

Kretova, Aleksandra. 2013. *Product Photography for an Online Store and Printed Catalogue*. Helsinki Metropolia University of Applied Sciences, Helsinki

S. Purwanto Yudhi dan Veranita Mira,2018. *Pelatihan Fotografi Dasar Bagi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Kecamatan Lengkong Kota Bandung, Bandung, Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*.

Soedjono, Atok. 2007. *Pot-Pourri Fotografi Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti*.

Soelarko, RM 1990. *Komposisi fotografi*. Bandung: Balai Pustaka.

Sugiarto, Atok. 2014. *Seni Digital*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo